

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

BAB V ini merupakan akhir dari penelitian yang dilakukan. Dimana dalam BAB V peneliti akan menjabarkan kesimpulan dari seluruh hasil penelitian dan juga saran – saran yang peneliti berikan baik untuk Biro Layanan Psikologi Generasi Cakap dan juga untuk peneliti berikutnya

5.1. Kesimpulan

1. Generasi cakap melakukan penetapan komunikator dengan menentukan profesi seperti praktisi psikolog kemudian dosen dan yang terakhir adalah seorang *trainer* dengan menentukan tiga standar kriteria untuk menjadi komunikator dalam program teman cakap diantaranya adalah Relasi Generasi cakap maksudnya komunikator yang ditetapkan merupakan seseorang yang masih dalam jangkauan generasi cakap kemudian Profesional dalam bidang psikologi karena program teman cakap konsen utamanya adalah pengembangan diri tentu pembahasan akan berhubungan dengan dunia psikologi dan yang terakhir adalah *track record* yang dimiliki oleh komunikator dalam menetapkan komunikator generasi cakap mencoba untuk menyasar mereka yang berpengalaman.
2. Generasi cakap dalam menetapkan target sasaran & analisis kebutuhan khalayak melakukan sebuah proses analisis yang tentu bertujuan untuk menemukan target yang tepat dan kebutuhan khalayak yang sesuai dengan

cara yang pertama yaitu mengacu pada Bisnis Model Canvas generasi cakup kemudian pengambilan data hasil penyebaran *link* evaluasi dari webinar-webinar sebelumnya dan proses *brainstorming* beserta diskusi tim

3. Proses menyusun pesan pada generasi cakup tidak hanya sebuah pesan begitu saja melainkan ada yang harus dipenuhi yaitu pesan atau informasi, dan materi yang disampaikan mengacu pada konsep pembelajaran taksomi bloom kemudian selain itu pesan harus bersifat informatif dan tentu saja edukatif kemudian pada Teknik penyusunan pesan menggunakan Teknik *Two-side issue* dan terdapat tiga imbauan pesan diantaranya imbauan rasional, emosional dan motivasional.
4. Dalam memilih media & saluran komunikasi generasi cakup meninjau dari waktu pelaksanaan program teman cakup dimana pada waktu pra pelaksanaan generasi cakup mengoptimalkan media Instagram, LinkedIn, Whatsapp, Sejutacita dan Tempo Institut ketika hari pelaksanaan di eksekusi dengan menggunakan media aplikasi *zoom meeting* dan setelah hari pelaksanaan mengoptimalisasikan media youtube sebagai media penunjang dalam video rekaman untuk pengenalan komunikator.

Strategi Komunikasi Biro Layanan Psikologi Generasi Cakup Bandung Melalui Program Teman Cakup dapat disimpulkan bahwa telah mampu meningkatkan pengembangan diri Kliennya. program teman cakup dibuat untuk menginformasi, mengedukasi khalayak dan Klien generasi cakup terkait permasalahan di bidang psikologi. dalam pelaksanaannya program teman cakup juga menjadi sebuah jembatan para Klien untuk

mengenal program-program lainnya yang ditawarkan oleh generasi cakap. sebuah harapan besar dari generasi cakap adalah program teman cakap berdampak besar pada pengembangan diri Klien, efek yang diharapkan dapat berlanjut berkesinambungan dalam jangka waktu yang Panjang.

5.2. Saran

Setelah melakukan proses penelitian, peneliti dapat memberikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh Generasi Cakap, yaitu sebagai berikut:

5.2.1. Saran bagi Biro Layanan Psikologi Generasi Cakap

1. Generasi cakap dalam memilih media komunikasi lebih disasar kembali dengan keadaan teknologi hari ini dimana dewasa ini kalangan anak muda mayoritas menggunakan media sosial tiktok, hal ini bisa dilakukan sebagai *branding-branding* program generasi cakap karena dikemas dalam bentuk video.
2. Sebagai biro layanan psikologi generasi cakap juga disarankan membuat *blog* khusus yang mana nanti didalamnya di sebar terkait artikel-artikel dalam dunia psikologi hal ini membantu bagi para khalayak yang hanya gemar membaca
3. Dalam menetapkan komunikator pada program teman cakap mungkin coba untuk sesekali menyasar komunikator yang memang dia adalah seorang *influencer* hal ini dirasa peneliti untuk menaikkan *engagement* dari program teman cakap itu sendiri.

5.2.2. Saran bagi peneliti selanjutnya

1. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat membaca dan mencari referensi yang lebih luas lagi agar mendapat wawasan baru
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mempersiapkan diri dalam pelaksanaan penelitian baik fisik maupun mental
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dalam melakukan penelitian bisa menggunakan observasi partisipan agar dapat melihat langsung keadaan lapangan.
4. Jika memungkinkan peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan wawancara secara langsung kepada semua Informan Kunci
5. Lingkungan menjadi faktor penting dalam proses penyusunan skripsi, disarankan agar memerhatikan kondisi lingkungan kemudian mencari tempat yang nyaman agar proses penyusunan skripsi bisa dikerjakan secara kondusif